LAPORAN HASIL PROGRAM PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN

SEMESTER GANJIL 2022/2023

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI KESEHATAN

ISTEK 'AISYIYAH KENDARI

Proses	Penanggung jawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Perumusan	Venia Oktaviani,SKM., M.Sc.	Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu	
2. Pemeriksaan	Suci Dwi Yanti,SKM.,M.Kes	Koordinator Program Studi	
3. Pengendalian	Venia Oktaviani,SKM., M.Sc.	Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu	

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Standar Nasional Pendidikan menjamin agar pembelajaran pada program studi mencapai mutu sesuai dengan kriteria dan mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu pembelajaran, bahkan mampu melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliahnya. Hal ini dilakukan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah, dimana pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dapat diketahui.

Kuesioner pembelajaran pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit dapat dijadikan sebagai salah satu alat survei untuk mengetahui tingkat efektivitas maupun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan selama proses perkuliahan. Kuesioner pembelajaran ini dirancang dengan google form. Indikator yang telah dirumuskan dalam 28 pertanyaan, setiap pertanyaan diukur secara kualitatif (sangat memuaskan, memuaskan, cukup memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan). Hasil evaluasi ini akan dijadikan pedoman sekaligus masukan bagi pengembangan proses pembelajaran pada Program Studi Administrasi Rumah Sakit ISTEK-AK ke depannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Indikator efektivitas dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang terjadi pada mahasiswa. Perubahan tingkah laku ini akan dibandingkan dengan perubahan tingkah laku yang diharapkan, sesuai dengan kompetensi, tujuan dan isi program pembelajaran. Secara khusus, tujuan evaluasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

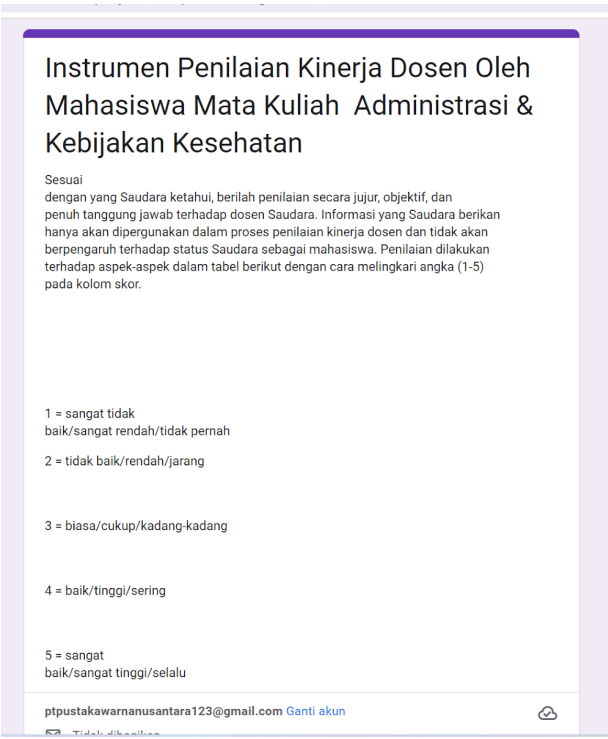
a. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses belajar, sehingga masalah semacam ini bisa diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya, salah satunya adalah dengan memberikan *remedial teaching*.
b. Mengetahui efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran yang dilakukan dosen baik menyangkut metode, media maupun sumber belajar.

Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam kegiatan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

BAB II
PROSES EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Gambaran Umum

Kuesioner proses pembelajaran disebarkan melalui google form ke seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit pada rentang waktu Ujian Akhir Semester (UAS). Terdapat mahasiwa angkatan 2022 terkait dengan variabel mata kuliah, dosen, dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan total 28 pertanyaan. Salah satu link google form kuisioner untuk satu mata kuliah dapat diakses pada link berikut: https://forms.gle/BEwADkmKP2Rmtcqo9. Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi yang dilakukan dalam ruang lingkup program studi. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan untuk menghimpun informasi yang nantinya dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar mahasiswa, serta efektivitas dosen dalam memberi kuliah.


Instrumen Penilaian Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa Mata Kuliah Administrasi & Kebijakan Kesehatan

Sesuai
dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

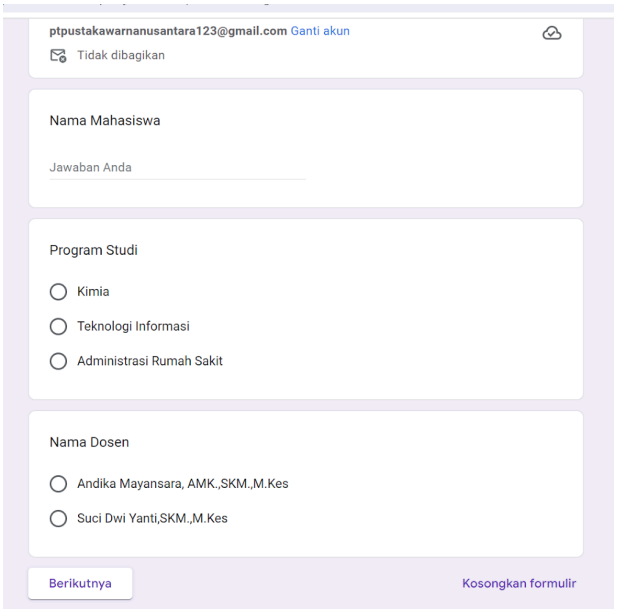
3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

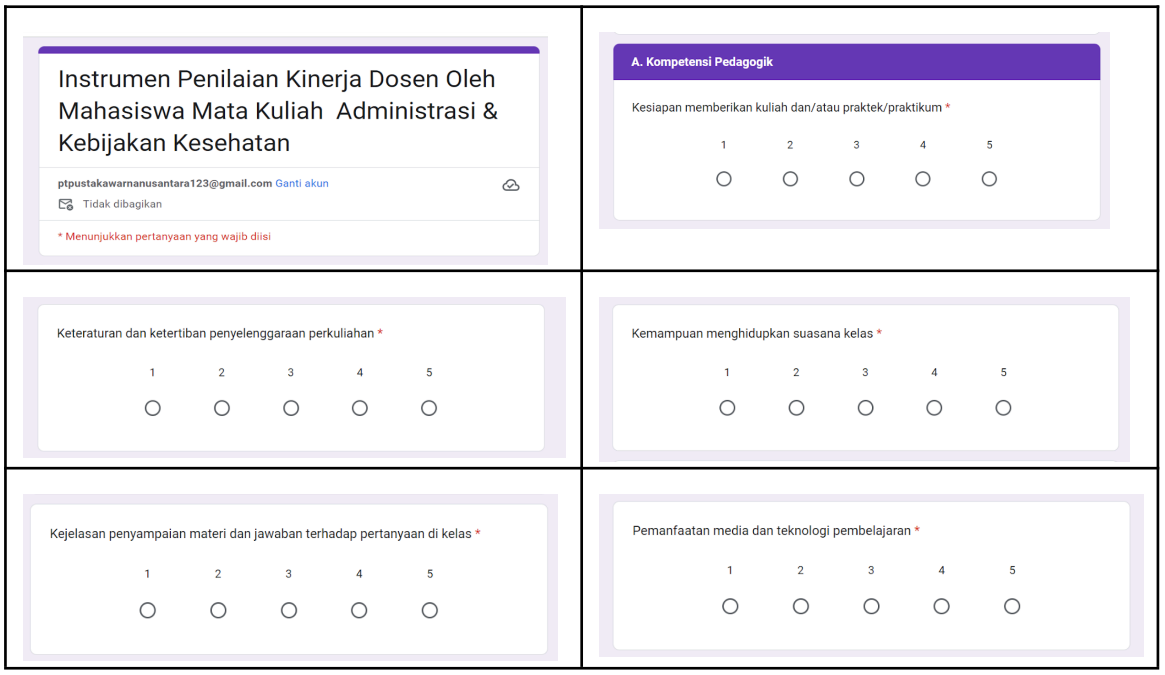
5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

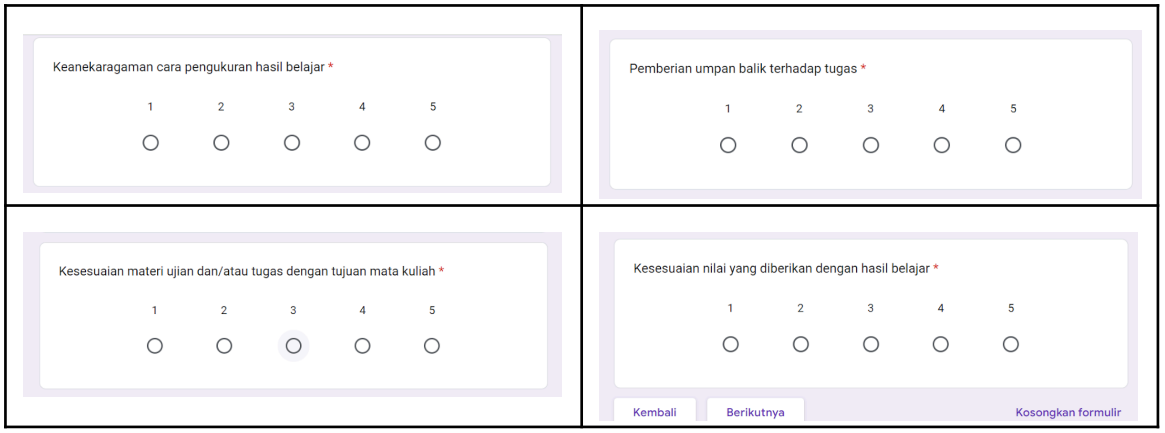
ptpustakawarnanusantara123@gmail.com Ganti akun

Gambar 2.1 PKD S1 Administrasi Rumah Sakit Ganjil 2022

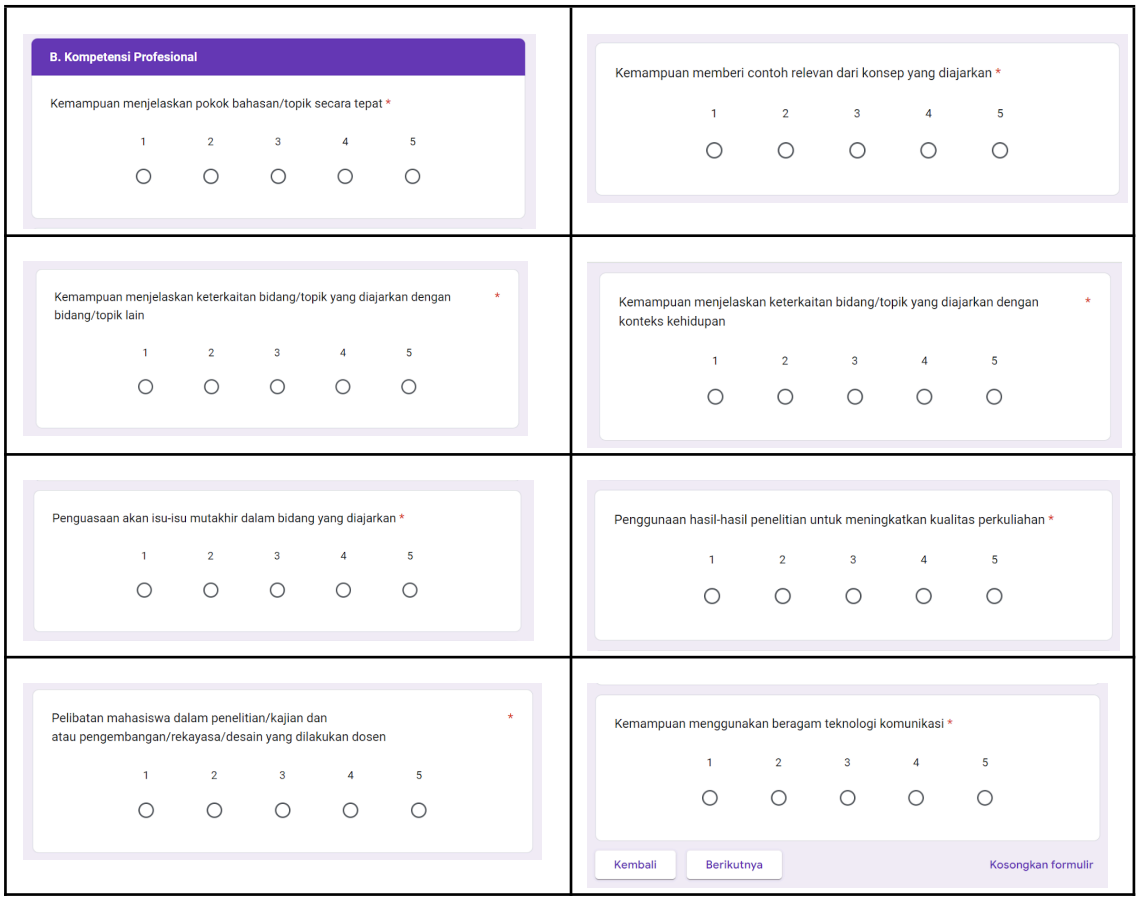


Gambar 2.2 Pertanyaan tentang Nama Dosen Mata Kuliah Administrasi & Kebijakan Kesehatan

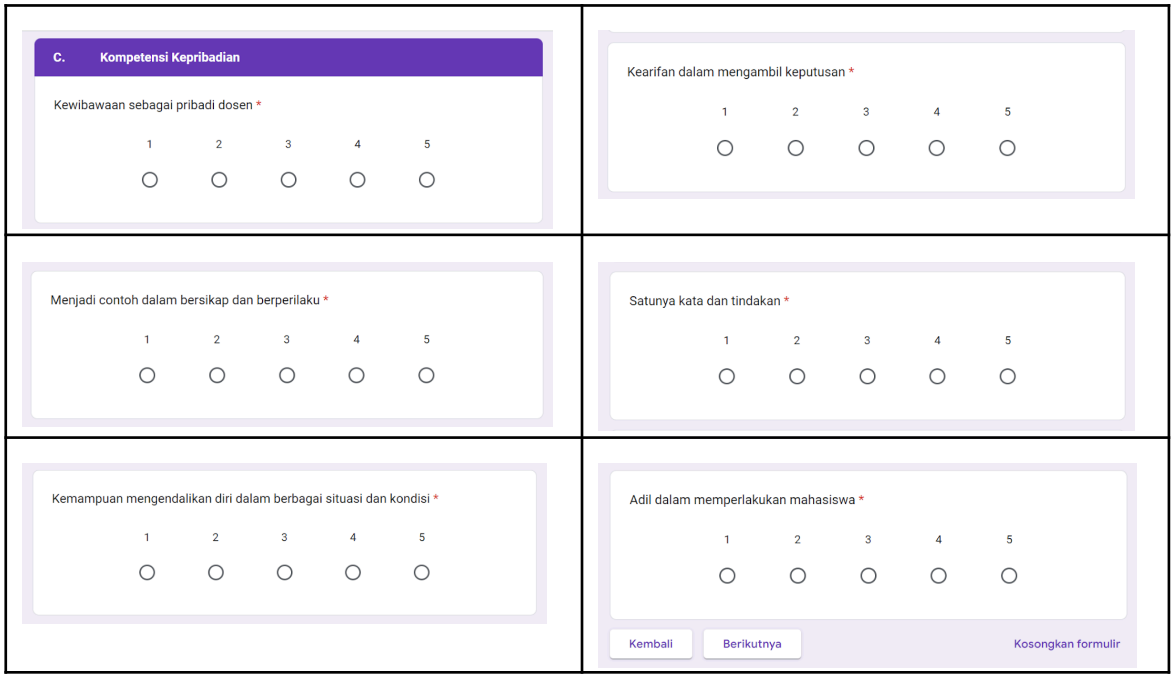




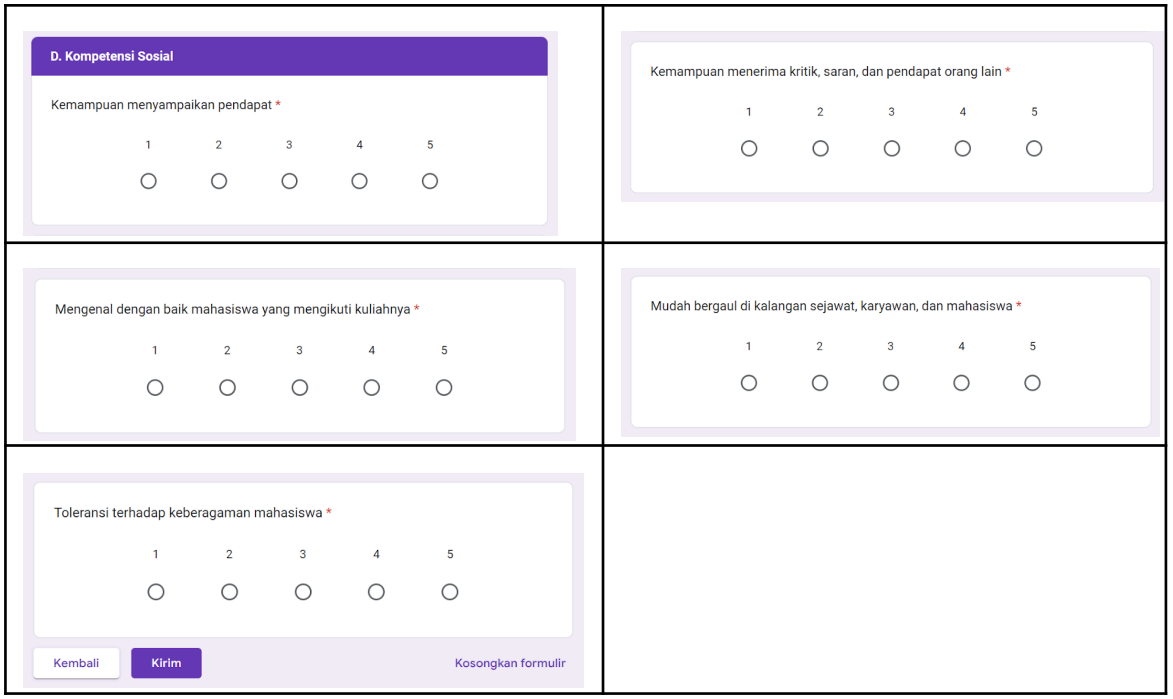
Gambar 2.3 Pertanyaan Kompetensi Pedagogik



Gambar 2.4 Pertanyaan Kompetensi Profesional



Gambar 2.5 Pertanyaan Kompetensi Kepribadian



Gambar 2.6 Pertanyaan Kompetensi Sosial

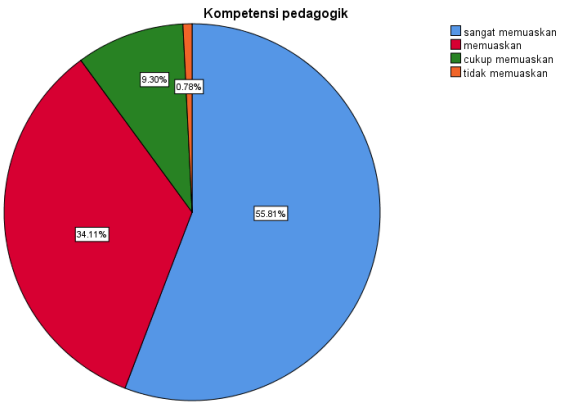
BAB III
HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil Analisis Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Semester Ganjil

Mata Kuliah Program Studi Administrasi Rumah Sakit

A. Kompetensi Pedagogik

a) Kompetensi pedagogik secara umum



Gambar 3.1 Hasil kompetensi pedagogik secara umum

Kompetensi pedagogik terdiri dari 9 pertanyaan terkait kesiapan dosen, ketertiban kelas, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan materi, pemanfaatan media dan teknologi, pengukuran hasil belajar, feedback, kesesuai materi dengan ujian dan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa 55.81% responden menyatakan sangat puas terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh dosen pengajar.

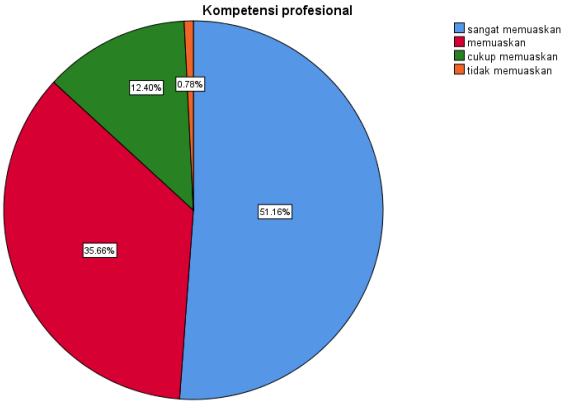
b) Kompetensi Pedagogik per item pertanyaan



Gambar 3.2 Hasil kompetensi pedagogik per item pertanyaan

B. **Kompetensi Profesional**

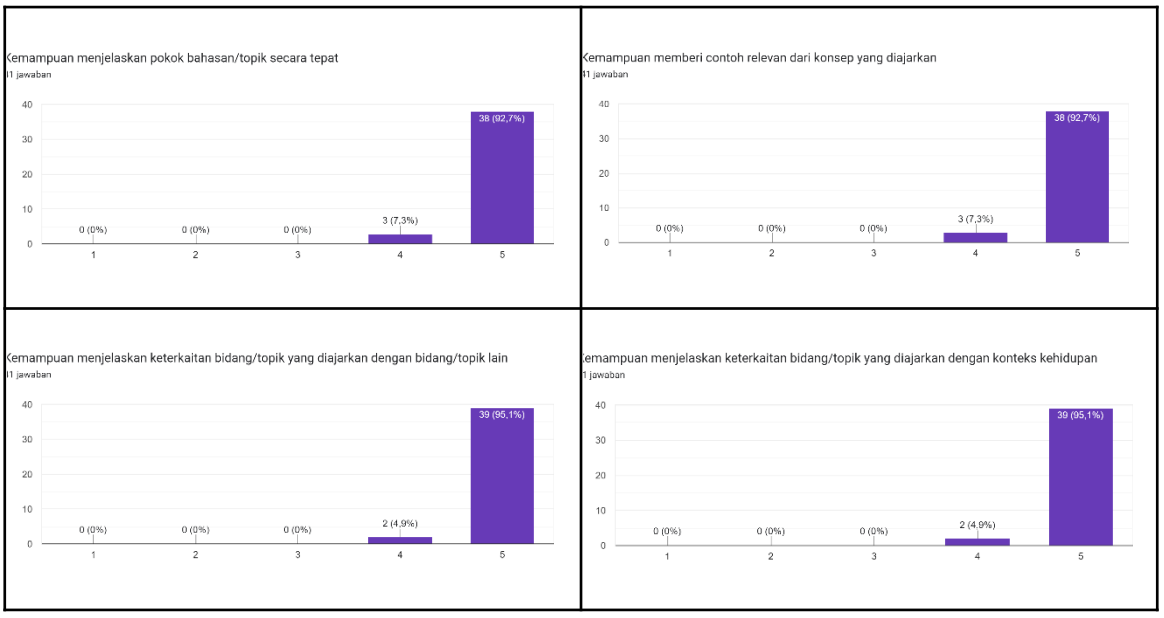
a) Kompetensi profesional secara umum

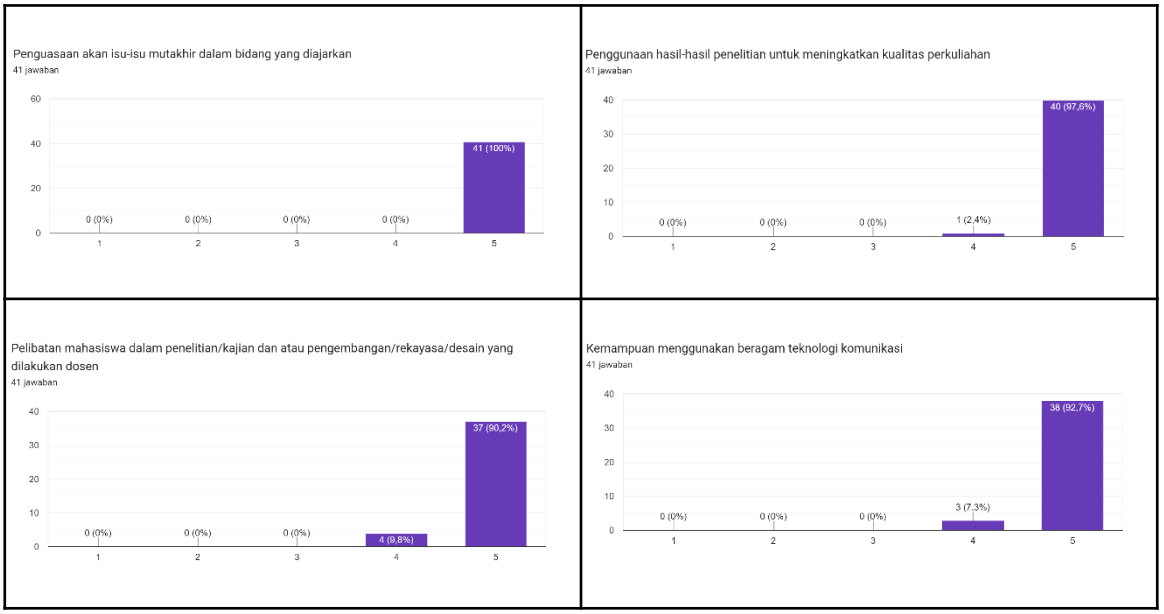


Gambar 3.3 Hasil kompetensi profesional secara umum

Kompetensi profesional terdiri dari 8 pertanyaan terkait kemampuan menjaskan materi, memberi contoh, menjelaskan keterkaitan dengan topik lain maupun konteks kehidupan, penguasaan isu-isu mutakhir, penggunaan penelitian, pelibatan mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa 51.16% responden menyatakan sangat puas terhadap kompetensi profesionalitas yang dimiliki oleh dosen pengajar.

b) **Kompetensi profesional per item pertanyaan**

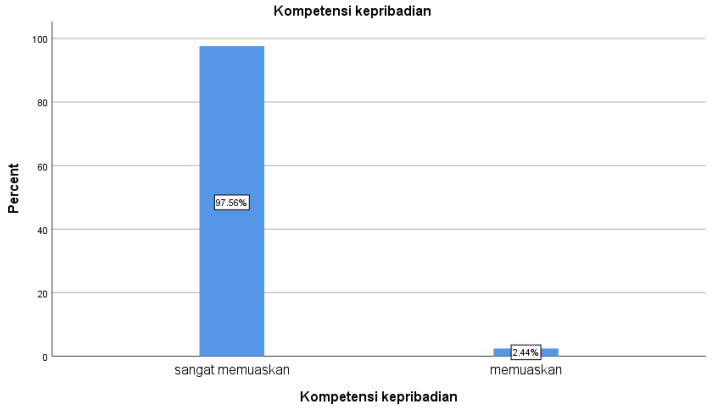




Gambar 3.4 Hasil kompetensi profesional per item pertanyaan

C. Kompetensi Kepribadian

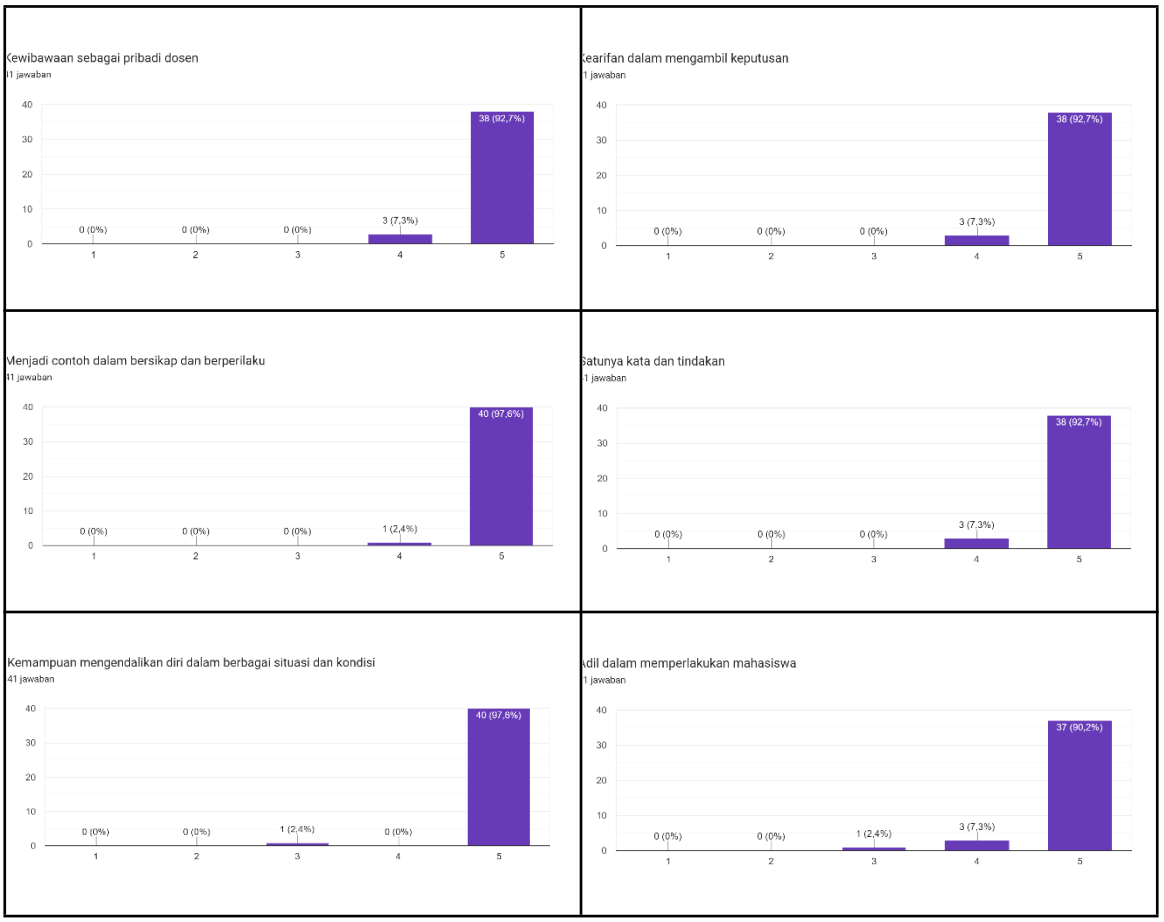
a) Kompetensi kepribadian secara umum



Gambar 3.5 Hasil kompetensi kepribadian secara umum

Kompetensi kepribadian terdiri dari 6 pertanyaan terkait kewibawaan, kebijaksanaan, role model,, kemampuan mengendalikan diri dan keadilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 97.56% responden menyatakan sangat puas dan 2.44% menyatakan puas terhadap kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh dosen pengajar.

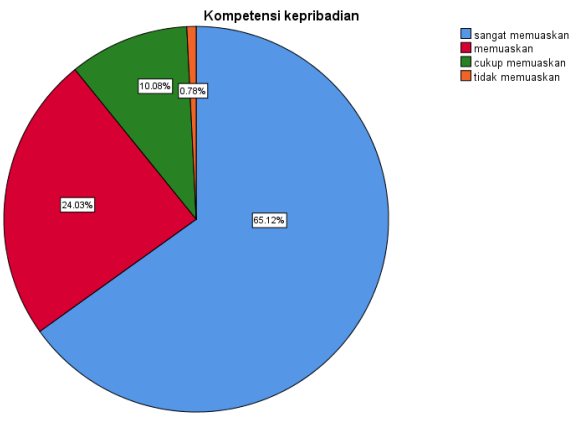
b) **Kompetensi kepribadian per item pertanyaan**



Gambar 3.6 Hasil kompetensi kepribadian per item pertanyaan

D. **Kompetensi Sosial**

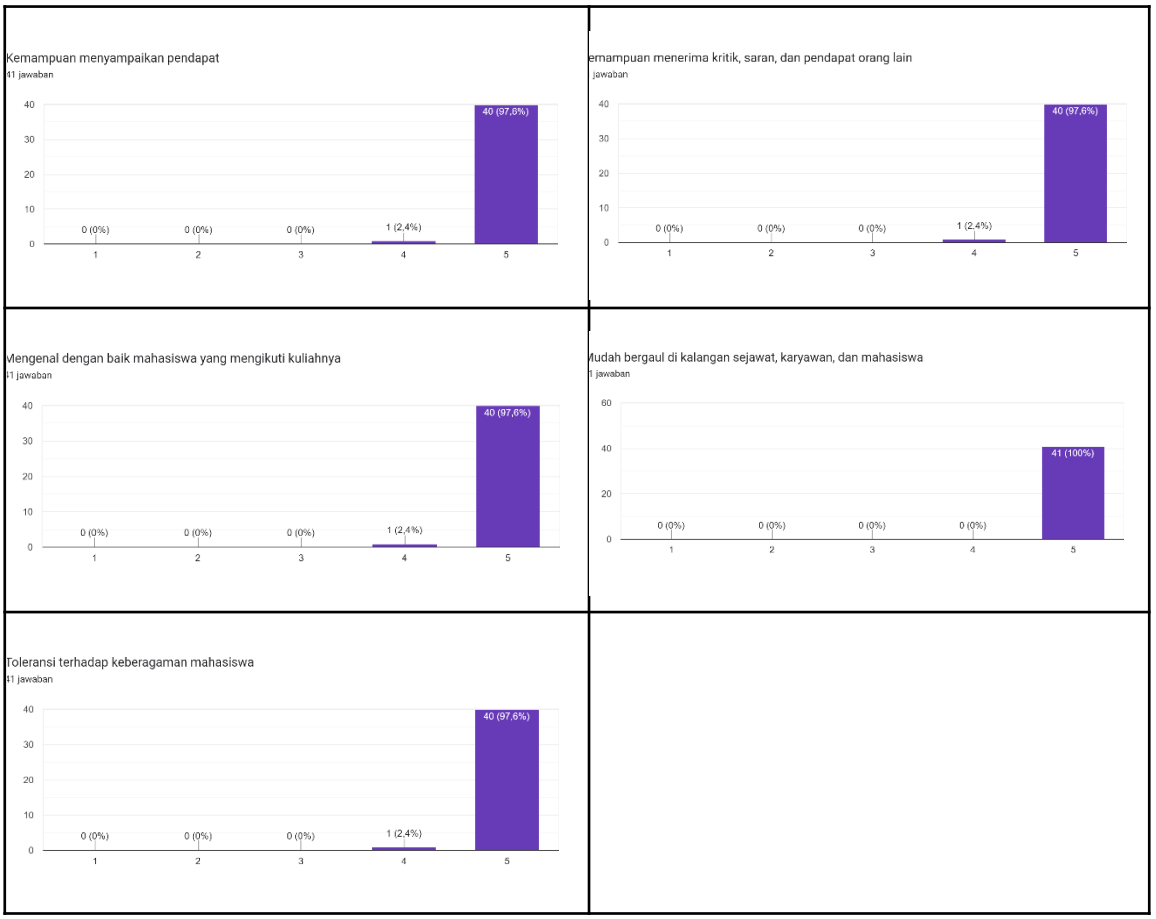
a) **Kompetensi sosial secara umum**



Gambar 3.7 Hasil kompetensi sosial secara umum

Kompetensi sosial terdiri dari 6 pertanyaan terkait kemampuan menerima kritik dan saran, mengenal mahasiswa, mudah bergaul, dan toleransi. Hasil analisis menunjukkan bahwa 61.52% resposden menyatakan sangat puas terhadap kompetensi sosial yang dimiliki oleh dosen pengajar.

b) Kompetensi sosial per item pertanyaan



Gambar 3.8 Hasil kompetensi sosial per item pertanyaan

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Peningkatkan kemampuan *hard* dan *soft skill* sudah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Upaya peningkatan tersebut diaplikasikan dengan mengintegrasikan materi-materi yang mampu menunjang kemampuan komunikasi dan *soft skill* lulusan ke dalam proses belajar mengajar untuk setiap mata kuliah.

B. Saran

Hasil evaluasi ini layak untuk dijadikan tolok ukur yang mampu memberikan gambaran bagi dosen, mahasiswa, maupun semua pihak akademik terhadap keseluruhan proses pembelajaran. Harapannya, seluruh pihak akademik mau bersama-sama untuk saling berbenah dan memperbaiki kinerja yang barangkali dirasa masih kurang.